

PENDAMPINGAN KKN UNIVERSITAS TEKNOLOGI MATARAM DI DESA “MASMAS” KABUPATEN LOMBOK TENGAH

Lalu Isnaeni Rahman¹, Zaeniah², Dedy Ahsan Muttaqin³

^{1,2}Universitas Teknologi Mataram; ³STIT Al-Aziziyah

lalugedeir.bhsing@gmail.com; zaen1989@gmail.com

Abstract

The Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata or KKN) of Universitas Teknologi Mataram (UTM) was implemented in Desa Masmas, Kecamatan Batukliang Utara, Kabupaten Lombok Tengah, under the theme “Utilization of Renewable Energy and Minimal Land for Community Productivity and Health.” The program involved two academic supervisors and ten students, and was conducted over a one-month period from February 17 to March 17, 2025. The program commenced with the handover of KKN students to the local village government at the Masmas Village Office, establishing a partnership for the initiative. The KKN team conducted direct observations to identify both community challenges and local governmental potentials. Problems were then inventoried and categorized by field and nature to enable more targeted activity planning. The program focused on the use of renewable energy and the optimization of limited land to enhance economic productivity and public health. This initiative is expected to make a tangible contribution to community empowerment through educational, innovative, and sustainable approaches.

Keywords: KKN; Utilization of Renewable Energy; Desa Masmas; Community Empowerment; Minimal Land

Abstrak: Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Teknologi Mataram (UTM) dilaksanakan di Desa Masmas, Kecamatan Batukliang Utara, Kabupaten Lombok Tengah, dengan mengusung tema “Pemanfaatan Energi Terbarukan dan Lahan Minimalis untuk Produktivitas dan Kesehatan Masyarakat.” Kegiatan ini melibatkan dua dosen pembimbing dan sepuluh mahasiswa, dengan waktu pelaksanaan selama satu bulan, yaitu dari 17 Februari hingga 17 Maret 2025. Program diawali dengan serah terima mahasiswa KKN di Kantor Desa Masmas kepada pemerintah desa setempat sebagai mitra kegiatan. Tim KKN melakukan observasi secara langsung guna mengidentifikasi permasalahan serta potensi yang ada di masyarakat dan lembaga pemerintahan desa. Selanjutnya, tim menginventarisasi dan mengelompokkan permasalahan berdasarkan bidang serta sifatnya untuk perencanaan kegiatan yang lebih terarah. Fokus program diarahkan pada pemanfaatan energi terbarukan dan optimalisasi lahan terbatas untuk meningkatkan produktivitas ekonomi dan

kesehatan masyarakat. Kegiatan ini diharapkan memberikan kontribusi nyata dalam pemberdayaan masyarakat desa melalui pendekatan edukatif, inovatif, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: KKN; Pemanfaatan Energi Terbarukan; Desa Masmas; Pemberdayaan Masyarakat; Lahan Minimalis

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Unniversitas Teknologi Mataram (UTM) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa program S-1 yang dilaksanakan di luar kampus secara interdisipliner, institusional dan kemitraan sebagai salah satu kegiatan Catur dharma Universitas Teknologi Mataram (UTM). Tujuan di adakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah untuk membantu masyarakat pedesaan memecahkan persoalan, masalah pembangunan desa dan juga merupakan salah satu wadah untuk melatih mahasiswa sebagai calon sarjana agar dapat bekerja secara interdisipliner, mampu menangani masalah secara pragmatis, mempunyai kemampuan sosialisasi dengan berbagai kondisi dan keanekaragaman masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari Universitas Teknologi Mataram (UTM) adalah contoh kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai suatu program pengimplementasian Catur Dharma Perguruan Tinggi (Moleong, 2013). KKN daersikan untuk memberikan wawasan kepada mahasiswa terkait penyelesaian masalah yang ada di masyarakat secara interdisipliner dan pragmatis (Sugiyono, 2016).

Dengan demikian di harapkan, melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) tersebut mahasiswa diharapkan mampu untuk menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, dan mencari solusi yang tepat dalam rangka penyelesaian masalah dalam suatu kondisi tertentu dengan lingkungan tertentu.

Lokasi Pendampingan

Desa Mas-Mas memiliki sejarah yang menarik sebagai hasil pemekaran dari Desa Peresak pada tahun 1995. Pemekaran ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas pelayanan publik dan pembangunan sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang terus berkembang. Nama "Mas-Mas" sendiri memiliki arti dan nilai historis yang mendalam bagi masyarakat setempat, diambil dari nama Embung Mas-Mas yang terletak di Dusun Senurus.

Embung Mas-Mas memiliki cerita legenda tersendiri, dimana menurut kisah masyarakat setempat, pernah ditemukan emas di embung tersebut, sehingga memberikan nama "Mas-Mas" yang dalam bahasa Indonesia berarti "Emas-Emas". Pemilihan nama desa berdasarkan embung ini juga memiliki nilai filosofis sebagai simbol kesejahteraan dan kemakmuran yang diharapkan bagi seluruh masyarakat desa.

Selain itu, pemilihan nama Mas-Mas juga didasari oleh pertimbangan diplomatik dan bijaksana untuk menghindari potensi kecemburuan sosial antar dusun, jika nama desa diambil dari salah satu nama dusun yang ada. Hal ini mencerminkan nilai kebersamaan dan keadilan yang dijunjung tinggi oleh masyarakat setempat sejak awal pembentukan desa.

METODE

Pelaksanaan bimbingan pengabdian kepada masyarakat KKN mahasiswa UTM yang dilakukan di desa Mas-mas menggunakan metode pelatihan yang dilakukan oleh tim KKN.

Kegiatan observasi dilakukan untuk mencari permasalahan- permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat, dan Lembaga pemerintah setempat termasuk potensi masyarakat di wilayah Desa Masmas, kemudian Tim KKN menginventarisasi permasalahan yang terjadim, sekaligus mengelompokkan atas bidang dan sifatnya. Observasi dapat membantu untuk memberitahukan potensi dan masalah yang ada di masyarakat sebagai fondasi untuk merencanakan program yang lebih sesuai (Creswell, 2014).

Permasalahan yang diperoleh diinventarisasi dan dikelompokkan tersebut dipilih dan dijadikan sebagai program kerja KKN, dengan mempertimbangkan factor-faktor yang mendukung masyarakat dan pemerintah setempat, pengetahuan dan keterampilan mahasiswa, waktu yang tersedia, sarana dan materi, serta potensi alam dan penduduknya.

HASIL

Program KKN yang telah dilaksanakan di Desa Mas-Mas memberikan dampak signifikan bagi masyarakat dan lingkungan desa. Kegiatan penghijauan dan pemasangan ajir untuk bibit pohon di sepanjang jalan dari Dusun Senyur hingga Dusun Keranji telah meningkatkan kualitas lingkungan dan menciptakan jalur hijau yang berkelanjutan. Pohon-pohon ini akan tumbuh menjadi peneduh jalan dan memperbaiki kualitas udara di desa

dalam jangka panjang. Pemasangan panel surya di area pemakaman umum dan Taman Dewi Mas telah menyediakan penerangan yang ramah lingkungan dan hemat energi, meningkatkan keamanan area publik serta mengurangi ketergantungan pada listrik konvensional.

Pengembangan "Lorong Sayur" dengan pemasangan kawat dan pengelasan besi telah menyediakan infrastruktur bagi pengembangan ketahanan pangan lokal yang berkelanjutan. Program edukasi teknologi di sekolah-sekolah seperti MI Ainul Yaqin dan SDN 2 Selusuh telah memperkenalkan siswa pada teknologi digital dan metode pembelajaran interaktif seperti Quizizz, yang meningkatkan literasi digital dan memotivasi belajar. Peningkatan motivasi serta literasi digital siswa telah terbukti efektif dengan menggunakan aplikasi Quizizz (Pratama & Wardani, 2021).

Keterlibatan mahasiswa KKN dalam kegiatan administrasi desa telah membantu meningkatkan efisiensi pelayanan publik, sementara partisipasi dalam kegiatan keagamaan dan sosial seperti GSB, tadarus keliling, dan pembersihan lingkungan telah memperkuat kohesi sosial dan semangat gotong royong di kalangan masyarakat desa.

Program "Jumat Berlian" (Jumat Bersih Pekarangan) telah meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan dan menciptakan budaya hidup bersih. Distribusi Al- Qur'an ke berbagai masjid telah mendukung kegiatan keagamaan dan pendidikan agama di desa. Secara keseluruhan, kegiatan KKN telah mendorong partisipasi aktif warga dalam pembangunan desa, membangun kapasitas masyarakat dalam berbagai bidang, dan menciptakan program-program yang berkelanjutan yang dapat dilanjutkan oleh masyarakat setelah periode KKN berakhir.

Kendala Lapangan

Dalam menjalankan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kami mengalami kendala lapangan seperti cuaca yang tidak dapat diprediksi, keterbatasan alat-alat penunjang kegiatan pelaksanaan program kerja, dan keterbatasan lokasi pembelian bahan-bahan untuk kebutuhan program kerja dikarenakan posisi Desa Wisata Masmah cukup jauh dari tempat pembelian alat-alat yang dibutuhkan untuk menyelesaikan program kerja. Kendala geografis dan akses terhadap sumber daya sering kali menjadi tantangan dalam program pengabdian masyarakat di daerah rural (Setiawan, 2019).

PEMBAHASAN

Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebagai berikut:

a. Penerimaan Mahasiswa KKN UTM di Desa Masmas



b. Pengerjaan Proker Utama (Panel Surya dan Lorong Sayur)



Proses Pengelasan dan Pemasangan Kawat di Lorong Sayur



c. Program Pelestarian Lingkungan



d. Program Pendidikan dan Pemberdayaan Teknologi



e. Program Kemasyarakatan dan Keagamaan



f. Program Pembangunan Relasi dan Silaturahmi



KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 13 Universitas Teknologi Mataram yang dilaksanakan di Desa Masmas, Kecamatan Batukliang Utara, Kabupaten Lombok Tengah periode 17 Februari sampai 17 Maret 2025 telah terlaksana dengan baik. Berdasarkan pelaksanaan program kerja yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Program kerja utama berupa pembuatan Lorong Sayur dan pemasangan Teknologi Panel Surya berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana. Konstruksi Lorong Sayur telah melewati tahapan pengelasan besi untuk kerangka utama dan pemasangan kawat pendukung, sementara pemasangan Panel Surya telah berhasil

dilakukan di tiga titik strategis yaitu TPU Dusun Keranji (2 panel), TPU Dusun Selusuh (3 panel), dan Taman Wisata Dewi Mas (1 panel).

2. Program pelestarian lingkungan melalui pembuatan dan pemasangan ajir (pagar pelindung pohon) telah berkontribusi pada peningkatan kualitas lingkungan dan menciptakan jalur hijau yang berkelanjutan di sepanjang jalan dari Dusun Senyuir hingga Dusun Keranji.
3. Program pendidikan dan pemberdayaan teknologi telah berhasil memberikan edukasi teknologi kepada siswa di MI Ainul Yaqin NW Punikasih dan SDN 2 Selusuh, serta membantu dalam input data siswa. Kegiatan ini telah meningkatkan literasi digital dan memotivasi belajar siswa melalui metode pembelajaran interaktif.
4. Program kemasyarakatan dan keagamaan melalui partisipasi dalam Gerakan Subuh Berjamaah (GSB), tadarus keliling, gotong royong, dan pengajian rutin telah memperkuat kohesi sosial dan semangat gotong royong di kalangan masyarakat desa.
5. Program "Jumat Berlian" (Jumat Bersih Pekarangan) dan distribusi Al- Qur'an ke berbagai masjid telah meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan dan mendukung kegiatan keagamaan di desa.
6. Kegiatan KKN secara keseluruhan telah mendorong partisipasi aktif warga dalam pembangunan desa, membangun kapasitas masyarakat dalam berbagai bidang, dan menciptakan program-program berkelanjutan yang dapat dilanjutkan oleh masyarakat setelah periode KKN berakhir.

Meskipun terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan program seperti cuaca yang tidak dapat diprediksi, keterbatasan alat-alat penunjang, dan lokasi desa yang jauh dari pusat pembelian bahan-bahan, namun dengan kerjasama yang baik antara mahasiswa KKN, pemerintah desa, dan masyarakat, semua program kerja yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik.

Desa Masmas dengan potensi pertanian, peternakan, perkebunan, dan wisatanya memiliki prospek pengembangan yang sangat baik ke depan. Visi desa untuk menjadi desa wisata yang bersih, rapi, indah, religi, dan berdaya saing dapat tercapai dengan dukungan dari semua pihak, termasuk program-program pemberdayaan masyarakat seperti KKN.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pratama, A., & Wardani, I. (2021). Peningkatan Literasi Digital Siswa Melalui Media Interaktif Quizizz. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 5(2), 133–140.
- Setiawan, B. (2019). Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Program Pengabdian Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 12–19.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.